

## PENINGKATAN KOMPETENSI GURU DALAM MENYUSUN EVALUASI PEMBELAJARAN BERBASIS QUIZGECKO DI SMA NEGERI BALI MANDARA

Putu Yudia Pratiwi<sup>1</sup>, I Made Dendi Maysanjaya<sup>2</sup>, I Made Gede Sunarya<sup>3</sup>, I Gusti Ayu Agung Diatri Indradewi<sup>4</sup>, Putu Dhanu Driya<sup>5</sup>, Kadek Teguh Dermawan<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Jurusan Teknik Informatika, FTK UNDIKSHA

Email: [putuyudia.pratiwi@undiksha.ac.id](mailto:putuyudia.pratiwi@undiksha.ac.id)

### ABSTRACT

*This article discusses the results of a training program aimed at enhancing teacher competency in designing technology-based assessment using QuizGecko at SMA Negeri Bali Mandara. The training was conducted as part of a community service program to address challenges faced by teachers in efficiently and effectively creating evaluation tools. Pretest and posttest results showed a significant increase in participants' understanding, with average scores rising from 68.39 to 90.97, indicating that the training successfully improved teachers' knowledge and skills in utilizing the QuizGecko platform for creating more efficient and interactive assessments. In addition, a Likert scale evaluation revealed high levels of satisfaction among participants, with an average score of 4.42, demonstrating the relevance and usefulness of the material provided. While most participants reported positive feedback, some aspects of the training could benefit from additional support, particularly for those who faced challenges during implementation. Overall, this training has the potential to enhance the quality of learning assessments in schools by integrating technology, ultimately contributing to the improvement of educational outcomes.*

**Keywords:** *teacher competency, QuizGecko, technology-based assessment, community service, educational evaluation, learning improvement.*

### ABSTRAK

Artikel ini membahas hasil dari program pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun evaluasi berbasis teknologi menggunakan QuizGecko di SMA Negeri Bali Mandara. Pelatihan ini dilakukan sebagai bagian dari program pengabdian masyarakat untuk mengatasi tantangan yang dihadapi guru dalam menyusun alat evaluasi secara efisien dan efektif. Hasil pretest dan posttest menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta, dengan nilai rata-rata meningkat dari 68.39 menjadi 90.97, yang menunjukkan bahwa pelatihan ini berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru dalam memanfaatkan platform QuizGecko untuk menyusun evaluasi yang lebih interaktif dan efisien. Selain itu, evaluasi menggunakan skala Likert mengungkapkan tingkat kepuasan yang tinggi dari peserta, dengan skor rata-rata 4.42, yang menunjukkan bahwa materi pelatihan dianggap relevan dan bermanfaat. Meskipun sebagian besar peserta memberikan tanggapan positif, beberapa aspek pelatihan memerlukan dukungan tambahan, khususnya bagi peserta yang mengalami kendala selama penerapan. Secara keseluruhan, pelatihan ini berpotensi meningkatkan kualitas evaluasi pembelajaran di sekolah dengan mengintegrasikan teknologi, sehingga memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan hasil pendidikan.

**Kata kunci:** *kompetensi guru, QuizGecko, evaluasi berbasis teknologi, pengabdian masyarakat, evaluasi pembelajaran, peningkatan pembelajaran.*

### PENDAHULUAN

Pada era digital saat ini, penggunaan teknologi dalam dunia pendidikan telah menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas

pembelajaran (Lailan 2024). Guru tidak hanya dituntut untuk menguasai materi ajar, tetapi juga perlu mampu mengintegrasikan teknologi untuk menyusun evaluasi yang lebih efektif dan

efisien. Salah satu teknologi yang dapat mendukung proses evaluasi pembelajaran adalah QuizGecko, sebuah platform yang membantu guru dalam membuat soal secara otomatis berbasis bank soal. Melalui pelatihan ini, diharapkan kompetensi guru dalam menyusun evaluasi pembelajaran dapat meningkat, sehingga dapat memberikan dampak positif pada kualitas pendidikan.

Pelatihan ini diselenggarakan sebagai bagian dari upaya peningkatan kapasitas guru dalam memanfaatkan teknologi untuk keperluan evaluasi pembelajaran. Di SMA Negeri Bali Mandara, evaluasi pembelajaran merupakan bagian penting dalam proses pengajaran, karena memungkinkan guru untuk mengukur pemahaman siswa secara lebih tepat (Idrus L 2019). Namun, tantangan yang dihadapi oleh guru-guru adalah keterbatasan waktu dan keterampilan dalam menyusun soal yang berkualitas serta relevan dengan kurikulum. Dengan diperkenalkannya QuizGecko, para guru diharapkan dapat lebih mudah dan cepat menyusun soal evaluasi, karena platform ini memungkinkan pembuatan bank soal yang otomatis dan variatif. Pelatihan ini juga dirancang untuk memberikan pengalaman langsung kepada para guru dalam memanfaatkan fitur-fitur QuizGecko, sehingga mereka dapat segera mengimplementasikannya dalam pembelajaran sehari-hari.

Permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran di SMA Negeri Bali Mandara terkait dengan kurangnya efisiensi dan efektivitas dalam penyusunan evaluasi pembelajaran oleh para guru. Evaluasi yang akurat dan variatif sangat penting untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi ajar, namun banyak guru masih kesulitan menyusun soal yang sesuai dengan standar kurikulum secara cepat dan tepat. Keterbatasan waktu dan minimnya pemanfaatan teknologi dalam penyusunan evaluasi menjadi kendala utama yang perlu diatasi. Salah satu solusi yang dapat diadopsi adalah penggunaan teknologi berbasis bank soal, seperti QuizGecko, yang menawarkan fitur otomatisasi dalam pembuatan

soal evaluasi (Muyassaroh 2024). Ruang lingkup kajian ini mencakup bagaimana teknologi tersebut dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan dalam penyusunan evaluasi, serta upaya peningkatan kompetensi guru dalam menggunakannya.

Berdasarkan kajian pustaka, berbagai penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas evaluasi yang disusun oleh guru. Misalnya, penelitian oleh (Rabani et al. 2023) menunjukkan bahwa platform berbasis bank soal membantu mengurangi beban kerja guru dalam menyusun soal, serta meningkatkan variasi dan kualitas soal yang dihasilkan. Selain itu, studi lain dari Torrey (Trust 2018) menyoroti pentingnya pelatihan teknologi bagi guru untuk mendukung integrasi teknologi secara optimal dalam proses belajar mengajar. Dengan latar belakang ini, pelatihan yang diberikan di SMA Negeri Bali Mandara berfokus pada pengenalan dan pemanfaatan QuizGecko sebagai solusi praktis bagi guru dalam menyusun evaluasi pembelajaran.

Tujuan dari artikel ini adalah untuk membahas hasil pelatihan yang dilakukan dalam rangka meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun evaluasi pembelajaran berbasis QuizGecko. Secara khusus, artikel ini mengkaji efektivitas pelatihan dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru, serta dampak penggunaan QuizGecko terhadap proses evaluasi di sekolah.

## **METODE**

Pelatihan ini dirancang menggunakan pendekatan workshop berbasis praktik langsung, di mana para guru tidak hanya menerima teori, tetapi juga diberikan kesempatan untuk langsung mengaplikasikan teknologi QuizGecko dalam menyusun evaluasi pembelajaran. Tahapan dalam pelaksanaan pengabdian ini dapat dilihat pada Gambar 1.

Instrumen yang digunakan dalam pengabdian ini meliputi modul pelatihan, perangkat laptop yang dibawa oleh masing-masing guru, serta akses ke platform QuizGecko melalui jaringan internet.

Setiap peserta diminta untuk mengikuti beberapa sesi yang meliputi pengenalan platform, panduan langkah-langkah penggunaan, serta simulasi pembuatan bank soal berbasis mata pelajaran yang diajarkan di sekolah. Selain itu, kuesioner berbasis Likert scale digunakan untuk mengukur persepsi guru sebelum dan sesudah pelatihan, yang membantu dalam evaluasi efektivitas program.

Teknik analisis yang digunakan dalam memecahkan permasalahan melibatkan analisis deskriptif statistik, yang digunakan untuk mengolah data hasil pretest dan posttest. Pretest

diberikan sebelum pelatihan untuk mengukur pemahaman awal peserta, sementara posttest dilakukan setelah pelatihan untuk mengukur peningkatan kompetensi. Selain itu, dilakukan analisis terhadap kuesioner untuk mengetahui persepsi peserta terkait efektivitas materi dan penggunaan QuizGecko. Melalui teknik analisis ini, diperoleh gambaran yang jelas mengenai sejauh mana pelatihan berhasil dalam meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun evaluasi pembelajaran yang efektif dan sesuai standar.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Pengabdian

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian dilakukan untuk guru-guru di SMA Negeri Bali Mandara pada tanggal 6 dan 13 September 2024. Pelaksanaan kegiatan ini dibagi menjadi 3 tahap yaitu pemberian materi, praktek, dan presentasi. Jumlah peserta pada kegiatan pengabdian ini adalah 31 orang. Gambar 2 menunjukkan sesi pemaparan materi QuizGecko oleh pemateri kepada guru-guru di SMA Negeri Bali Mandara. Pada kegiatan ini guru-guru diminta untuk menyediakan laptop masing-masing agar bisa mengakses situs QuizGecko.



Gambar 2. Pemaparan Materi QuizGecko

Setelah pemaparan materi oleh pemateri, guru-guru diminta untuk mempraktekkan penerapan QuizGecko sesuai dengan mata pelajaran yang diampu. Gambar 3 merupakan sesi praktek penggunaan QuizGecko yang dilakukan oleh guru-guru. Guru-guru didampingi oleh tim pengabdian saat melakukan praktek ini.



Gambar 3. Praktek Penggunaan QuizGecko

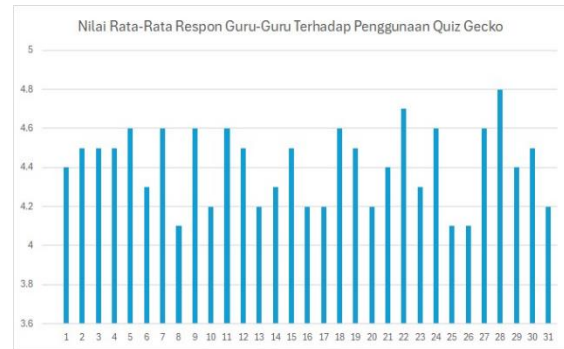
Di akhir kegiatan, perwakilan beberapa guru diminta untuk melakukan presetas hasil dari praktek pembuatan soal evaluasi pembelajaran dengan QuizGecko. Gambar 4 menunjukkan kegiatan presentasi hasil pembuatan soal evaluasi pembelajaran dengan QuizGecko.



Gambar 4. Guru Mempresentasikan Hasil Pembuatan Soal dengan QuizGecko

Sebagai bahan evaluasi dari kegiatan ini, di awal kegiatan yaitu sebelum dilakukan pemaparan materi, guru-guru diminta untuk mengisi pre-test. Tujuannya untuk mengetahui pemahaman awal guru-guru terhadap aplikasi ini. Kemudian di akhir kegiatan guru-guru diminta untuk mengisi post-test sebagai bentuk evaluasi terhadap pemahaman guru-guru dari materi dan praktek yang telah dilakukan. Selain itu guru-guru juga diminta untuk mengisi kuesioner persepsi peserta untuk mengetahui pendapat guru-guru terhadap pelaksanaan kegiatan pelatihan ini.

Hasil pelatihan penggunaan QuizGecko di SMA Negeri Bali Mandara menunjukkan bahwa kegiatan ini berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun evaluasi pembelajaran berbasis teknologi. Berdasarkan evaluasi persepsi peserta, sebagian besar guru merasa puas dengan materi yang disampaikan, dengan rata-rata skor berkisar antara 4,1 hingga 4,8 yang dapat dilihat pada Gambar 5.



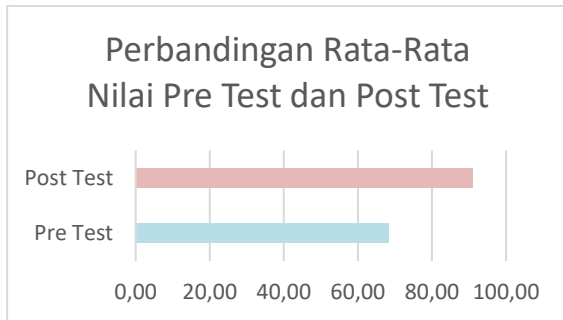
Gambar 5. Nilai Rata-Rata Respon Peserta

Pada skala Likert 1-5 detail hasil analisis dapat dilihat pada Tabel 1. Ini menunjukkan penerimaan yang sangat positif terhadap pelatihan, terutama terkait dengan kemudahan penggunaan QuizGecko dan relevansi materi yang disampaikan. Nilai rata-rata keseluruhan adalah 4,42 yang menandakan bahwa pelatihan ini sangat membantu guru dalam meningkatkan keterampilan mereka dalam menggunakan teknologi untuk membuat soal evaluasi.

Tabel 1. Hasil Evaluasi Persepsi Peserta

No	Mean	Std
1	4,35	0,48
2	4,45	0,50
3	4,32	0,47
4	4,67	0,47
5	4,06	0,81
6	4,54	0,50
7	4,35	0,48
8	4,32	0,47
9	4,51	0,50
10	4,51	0,50

Selain evaluasi persepsi, dilakukan juga evaluasi pemahaman peserta melalui pre-test dan post-test. Hasilnya menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman guru setelah pelatihan, dengan rata-rata nilai pre-test sebesar 68,39 meningkat menjadi 90,97 pada post-test, dapat dilihat pada Gambar 6.



Gambar 6. Perbandingan Rata-Rata Nilai Pre-Test dan Post-Test

Ini mengindikasikan bahwa materi pelatihan diterima dan diinternalisasi dengan baik oleh peserta. Kenaikan sebesar 22,58 poin dari pre-test ke post-test memperlihatkan bahwa pelatihan tidak hanya meningkatkan pengetahuan dasar guru tentang QuizGecko, tetapi juga membantu mereka dalam mengaplikasikan platform ini secara praktis.

Pembahasan hasil ini didukung oleh literatur yang menunjukkan bahwa pelatihan teknologi yang efektif dapat meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun evaluasi yang lebih variatif dan efisien. Menurut Haleem, teknologi dalam bidang pendidikan dapat mengurangi beban kerja guru dalam pembuatan soal dan memperkaya variasi soal evaluasi yang disusun sehingga dapat meningkatkan kualitas dalam pembelajaran (Haleem et al. 2022). Penelitian lain oleh Anwar menekankan pentingnya pelatihan yang intensif agar guru dapat mengintegrasikan teknologi secara efektif dalam proses pembelajaran (Anwar, Mardisentosa, and Williams 2021). Hal ini sejalan dengan hasil pelatihan QuizGecko yang memperlihatkan peningkatan signifikan dalam kompetensi guru-peserta.

Meskipun hasilnya sangat positif, ada beberapa aspek yang masih memerlukan perhatian lebih lanjut. Beberapa peserta menunjukkan variasi yang cukup besar dalam penilaian terhadap aspek tertentu, seperti ditunjukkan oleh standar deviasi yang lebih tinggi pada pertanyaan tertentu dalam evaluasi persepsi. Misalnya, pertanyaan dengan rata-rata skor 4,06 dan standar deviasi 0,81 menunjukkan bahwa

beberapa peserta mungkin mengalami kesulitan dalam memahami atau menerapkan aspek tertentu dari materi yang disampaikan. Hal ini mengindikasikan perlunya penyesuaian dalam pendekatan pengajaran atau penyediaan dukungan teknis tambahan untuk memastikan semua peserta dapat mengikuti pelatihan dengan baik.

Secara keseluruhan, pelatihan ini menunjukkan hasil yang sangat positif dalam meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun evaluasi pembelajaran berbasis QuizGecko. Peningkatan rata-rata nilai pre-test dan post-test menunjukkan efektivitas pelatihan, sementara hasil evaluasi persepsi menunjukkan kepuasan yang tinggi dari peserta. Dengan pengembangan lebih lanjut, pelatihan ini memiliki potensi untuk semakin meningkatkan kualitas evaluasi pembelajaran di sekolah-sekolah melalui pemanfaatan teknologi.

## SIMPULAN

Pengabdian ini menunjukkan bahwa pelatihan penggunaan QuizGecko di SMA Negeri Bali Mandara berhasil meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun evaluasi pembelajaran berbasis teknologi. Berdasarkan hasil analisis pretest dan posttest, terdapat peningkatan yang signifikan dalam pemahaman guru, dengan rata-rata nilai yang meningkat dari 68,39 menjadi 90,97. Ini menunjukkan bahwa pelatihan yang diberikan mampu memperkaya pengetahuan dan keterampilan guru dalam memanfaatkan QuizGecko untuk pembuatan soal evaluasi yang lebih efisien dan variatif. Selain itu, evaluasi persepsi peserta menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi terhadap pelatihan, dengan rata-rata skor 4,42 pada skala Likert, yang menandakan bahwa materi pelatihan dianggap relevan dan bermanfaat.

Meskipun hasil pelatihan secara umum sangat positif, terdapat beberapa aspek yang perlu diperhatikan lebih lanjut, seperti perlunya dukungan tambahan bagi peserta yang mengalami kesulitan dalam memahami materi tertentu. Oleh karena itu, pelatihan lanjutan dan dukungan teknis berkelanjutan disarankan untuk



memastikan semua guru dapat sepenuhnya memanfaatkan teknologi QuizGecko dalam proses evaluasi pembelajaran. Dengan demikian, pelatihan ini berpotensi meningkatkan kualitas evaluasi pembelajaran di sekolah-sekolah dan mendukung upaya peningkatan mutu pendidikan secara keseluruhan.

#### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Ucapan terima kasih diberikan kepada LPPM Undiksha atas pendanaan yang telah diberikan dengan nomor kontrak 519/UN48.16/PM/2024.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

- Anwar, A. S., Mardisentosa, B., & Williams, A. (2021). The role of technology in education. *IAIC Transactions on Sustainable Digital Innovation (ITSDI)*, 3 (1), 36–40. <https://doi.org/10.34306/itsdi.v3i1.524>
- Haleem, A., Javaid, M., Qadri, M. A., & Suman, R. (2022). Understanding the role of digital technologies in education: A review. *Sustainable Operations and Computers*, 3 (May), 275–285. <https://doi.org/10.1016/j.susoc.2022.05.004>
- Idrus, L. (2019). Evaluasi dalam proses pembelajaran. *Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran*, 9 (2), 920–935.
- Lailan, A. (2024). Peran teknologi pendidikan dalam pembelajaran. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3 (7), 3257–3262. <https://doi.org/10.55681/sentri.v3i7.3115>
- Muyassaroh. (2024). Pendampingan penerapan teknologi pembelajaran berbasis AI untuk guru bahasa. *Jurnal Inovatif dan Kreatif Hasil Pengabdian kepada Masyarakat*, 2 (2), 75. <https://doi.org/10.55148/jik-pkm.v2i2.983>
- Rabani, S., Khairat, A., Guilin, X., & Jiao, D. (2023). The role of technology in Indonesian education at present. *Journal of Computer Science Advancements*, 1 (2), 85–91. <https://doi.org/10.55849/jsca.v1i1.403>
- Trust, T. (2018). Why do we need technology in education? *Journal of Digital Learning in Teacher Education*, 34 (2), 54–55. <https://doi.org/10.1080/21532974.2018.1442073>